

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Transisi jaman universal bergantung erat pada sektor ekonomi, terutama di Indonesia yang sering kali mengalami krisis, pengangguran hingga kemiskinan, jika dilihat pada masa pandemi saat ini Indonesia cukup mengalami kesulitan dalam berbagai sektor terutama ekonomi. Akibatnya banyak masyarakat yang kesulitan untuk memenuhi kebutuhan hidup hariannya. UMKM menjadi salah satu solusi karena dianggap memiliki peran strategis untuk memangkas pengangguran serta kesengsaraan, dan menaikkan pendapatan penduduk terutama posisi UMKM cukup dominan dalam perekonomian Indonesia. Akan tetapi, UMKM sering kali mengalami kendala berupa keterbatasan modal dikarenakan pelaku usaha tentunya membutuhkan modal yang tidak sedikit untuk memenuhi kebutuhan produksi dalam rangka meningkatkan pendapatan yang akan diperoleh.

Maka, penting sekali dukungan dan peran pemerintah dalam upaya memperkuat UMKM agar dapat menjadi pilar dalam membangun ekonomi dan dapat berjalan secara optimal di Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan munculnya PT Pegadaian yang memiliki peranan penting dalam mewujudkan pemberdayaan ekonomi masyarakat. Peran PT Pegadaian sebagai lembaga pembiayaan diibaratkan seperti jaring pengaman bagi para masyarakat kecil, dimana PT Pegadaian dapat turut berpartisipasi dengan memberikan fasilitas berupa pinjaman keuangan ekonomi mikro.

PT Pegadaian ialah contoh badan finansial di Indonesia dalam peranan dalam upaya mendukung UMKM, bertujuan agar mengendalikan serta menopang kegiatan negara *sector economy* pembentukan *national*. Salah satunya dapat dilihat melalui upaya yang pemerintah lakukan dalam rangka menyehatkan perekonomian nasional dengan cara penyaluran dana berbentuk kredit. Pelaku usaha dapat mengajukan kredit kepada bank melalui pinjaman dana konsumsi melalui sistem gadai yang nantinya dapat memfasilitasi kredit berskala kecil secara mudah cepat dengan bunga yang kecil.

Bisa dilihat pada tabel berikut, ialah laporan keuangan PT Pegadaian (Persero) dalam 3 tahun terakhir.

Tahun	Total Aset	Total Likuiditas	Total Ekuitas	Pinjaman Yang Diberikan
2018	52.791.188	32.674.699	20.116.489	41.190.154
2019	65.324.177	42.263.867	23.060.310	50.843.921
2020	71.468.960	48.865.344	24.603.616	57.474.599

Sumber : Laporan Tahunan PT Pegadaian (Persero)

Tahun	Pendapatan Usaha	Beban Usaha	Laba Usaha	Laba Persaham Dasar
2018	12.748.054	9.113.452	3.634.602	444.013
2019	17.674.527	13.485.100	4.189.427	497.200
2020	21.964.403	19.173.144	2.791.259	323.518

Sumber : Laporan Tahunan PT Pegadaian (Persero)

Dari kondisi kejadian tersebut, saya tertarik untuk membahas lebih jauh mengenai **“PERAN PEGADAIAN SEBAGAI LEMBAGA KEUANGAN TERHADAP MASYARAKAT MIKRO”**

I.2 Tujuan

Penulisan Tugas Akhir merupakan salah satu syarat untuk kelulusan Program Studi Perbankan dan Keuangan Program Diploma, pada kegiatan berlangsung penulis tak terkecuali untuk bahan tersebut agar dicapai. Maksud penulis melakukan Penyusunan Tugas Akhir yaitu:

1. Untuk mengetahui tentang pelaksanaan lembaga keuangan PT Pegadaian (Persero) di Indonesia.
2. Untuk mengetahui tingkat kepuasan masyarakat terhadap jasa yang diberikan PT Pegadaian (Persero).
3. Untuk mengetahui peranan PT Pegadaian dalam memberikan solusi kepada masyarakat atas masalah keuangan yang dihadapi.

I.3 Manfaat

Adapun manfaat dari dilakukannya Penyusunan Tugas Akhir bagi penulis antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat penulisan laporan tugas akhir bagi penulis agar penulis dapat mengetahui peranan dari PT Pegadaian (Persero) sebagai badan finansial bukan banking.

2. Manfaat Praktis

Manfaat penulisan laporan tugas akhir ini bagi PT Pegadaian (Persero) untuk gambaran tentang peranan dari PT Pegadaian (Persero) sehingga pihak lembaga

keuangan senantiasa dapat terus memberikan kualitas jasa layanannya yang terbaik bagi masyarakat. Dan untuk pembaca atau masyarakat luas lainnya, penulisan laporan tugas akhir ini tidak lain untuk menambah pengetahuan dan gambaran mengenai peranan PT Pegaadaian (Persero) sebagai suatu badan finansial tidak banking.